

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi yang telah berimplikasi pada kemudahan dalam melakukan kegiatan akses informasi secara cepat dan akurat. Eksistensi pentingnya informasi bagi perusahaan terlihat dari pengguna sistem informasi yang semakin banyak digunakan oleh pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. *Information System* dapat diartikan sebagai bagian dari sistem organisasi yang merupakan gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendalian informasi dengan maksud untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan [1]. Sistem informasi sudah digunakan pada hampir semua sektor bisnis, selain membantu dalam berbagai aspek seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, sistem informasi juga dapat membantu organisasi dalam proses pengambilan keputusan.

UD.Rudi merupakan usaha yang bergerak dibidang pertanian berupa penjualan pupuk, racun, dan alat-alat tani lainnya. UD.Rudi dalam pengelolaan data transaksi pembelian dan penjualan masih menggunakan cara konvensional yakni mencatatkan data pembelian maupun data penjualan pada nota sebagai bukti transaksi, dan nota tersebut juga belum diarsipkan dengan baik, mengakibatkan Pemilik mengalami kesulitan pada saat melakukan pencarian data pembelian dan penjualan, serta membutuhkan waktu untuk mengetahui total pembelian maupun total penjualan perbulan. Sehingga Pemilik harus terlebih dahulu merekap semua nota-nota pembelian dan penjualan sebelumnya supaya mendapatkan informasi total pembelian dan penjualan tersebut. Kemudian pada proses pembelian dan penjualan di UD.Rudi dilakukan secara tunai dan kredit, dalam pembelian dan penjualan kredit permasalahan yang di hadapi adalah sering terjadi pembayaran hutang atau piutang melewati tanggal jatuh tempo karena belum ada sistem untuk membantu dalam mengingatkan. Akibat belum ada sistem tersebut, Pemilik mengalami kerugian karena harus membayar denda ke Pemasok dan keterlambatan pembayaran piutang dari setiap Pelanggan. Selain itu, belum adanya data jumlah persediaan barang yang tersedia secara *real time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan yang menyebabkan sering terjadi pembelian barang yang sudah habis tidak dipesan karena pemesanan yang terlambat ke Pemasok dan tidak adanya ketersediaan data tanggal kadaluarsa

dari setiap barang pada saat dibutuhkan, yang dapat menimbulkan kerugian karena barang tersebut tidak bisa di jual ke Pelanggan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijumpai pada UD.Rudi, maka Penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian UD.Rudi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan sehingga perlu dilakukan penelitian adalah :

1. Pemilik kesulitan dan membutuhkan waktu untuk mengetahui informasi total pembelian dan penjualan perbulan.
2. Belum ada sistem untuk membantu mengingatkan pemilik dalam membayar hutang dan pembayaran piutang.
3. Belum adanya data jumlah persediaan barang yang tersedia secara *real time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah :

1. Pembayaran kepada Pemasok dan dari Pelanggan yang diproses bersifat tunai dan kredit.
2. Perancangan *data input* meliputi data *login*, data pelanggan, data pemasok, data penjualan, data pemesanan pembelian, data pembelian, data *retur* pembelian, data persediaan barang, data penyesuaian barang, data pembayaran piutang dan data pembayaran hutang.
3. Perancangan *process* meliputi proses *login*, proses penjualan, proses pemesanan pembelian, proses *retur* pembelian, proses pengelolaan persediaan, proses penyesuaian persediaan, notifikasi piutang jatuh tempo, notifikasi hutang jatuh tempo, proses pembayaran piutang proses pembayaran hutang dan proses pembuatan laporan.
4. Perancangan *output* meliputi tampilan menu utama, faktur penjualan, faktur pembayaran piutang, daftar pelanggan, daftar pemasok, laporan penjualan, laporan pemesanan pembelian, laporan pembelian, laporan *retur* pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian, laporan hutang jatuh tempo, laporan piutang jatuh tempo, notifikasi piutang jatuh tempo, notifikasi hutang jatuh tempo, laporan pembayaran hutang dan laporan pembayaran piutang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan tugas akhir ini adalah menganalisis dan menghasilkan cetak biru rancangan sistem informasi penjualan, persediaan dan pembelian yang nantinya akan membantu pemilik dalam mengatasi masalahnya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat jika cetak biru dapat dijadikan untuk pengembangan dan bila digunakan maka Pemilik diharapkan mendapat manfaat, sebagai berikut :

1. Pemilik lebih mudah dan cepat untuk mengetahui total pembelian maupun total penjualan perbulan karena data pembelian dan data penjualan sudah tersimpan dan diarsipkan dengan baik kedalam sistem.
2. Dengan adanya sistem membantu mengingatkan pemilik dalam membayar hutang ke pemasok dan pembayaran piutang dari pelanggan sesuai dengan waktunya.
3. Sudah adanya data persediaan barang yang tersedia secara *real time*, dapat mencegah pembelian barang yang hampir habis akan langsung dipesan ke pemasok dan tidak mengalami kerugian kembali karena barang yang sudah kadaluarsa.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data langsung dari sumber informasi yang sangat penting dalam pengembangan sistem yang dibutuhkan pada UD.Rudi.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pemilik UD.Rudi, untuk mengetahui kebutuhan rancangan yang akan dibuat berdasarkan sistem baru yang diinginkan oleh pemilik.

1.5.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu mengacu pada metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan sistem, dengan tahapan sebagai berikut :

. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak UD.Rudi dan digambarkan dengan *diagram fishbone*
- b) Mendefinisikan peluang dan tujuan yang ingin dicapai

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Menggambarkan struktur organisasi serta merincikan tugas dan tanggung jawab pada UD.Rudi
- b) Menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang akan digunakan pada sistem berjalan.
- c) Menggambarkan dan melakukan analisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan narasi dan kebutuhan *non-fungsional* dengan *PIECES*.

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Mengidentifikasi serta mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan sistem usulan
- b) Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*
- c) Merancang kamus data sistem usulan
- d) Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *balsamiq*

Merancang basis data sistem usulan dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan menggunakan *DBMS SQL Server 2014*